BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report)* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitianini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Perusahaan pertambangan dipilih karena melakukan kegiatan produksi yang berbeda dan banyak disorot praktik CSR-nya.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dipilih dengan metode teknik *purposive sampling* agar peneliti mendapatkan informasi dari kelompok yang sesuai dengan sasaran. Kriteria-kritera yang harus dipenuhi oleh sampel adalah:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2016.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan mengungkapkan *corporate social responsibility.*
3. Terdapat data informasi lengkap atau kriteria yang diperlukan peneliti untuk mengukur dan mengolah data penelitiannya.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitan ini merupakan data sekunder yaitu data kuantitatif dari data laporan tahunan periode tahun 2013-2016. Data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan (*annual*

report) tahun 2013-2016 di Indonesia yang terdapat dalampublikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui akses internet www.idx.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi sendiri merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh dari media internet dan beberapa data yang telah dipublikasikan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah terpilih menjadi sampel penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diuji maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, alat ukur nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. Semakin tinggi nilai tobin's Q maka semakin baik nilai perusahaan dan semakin memakmurkan *stakeholder*. Rumus tobin's Q yaitu :

$$Y = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

Y = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value),* didapat dari hasil kali antara harga saham penutupan (*closing price)* akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun

EBV = Nilai buku dari ekuitas (*Equity Book Value*), didapat dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban

D = Nilai buku dari total hutang

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja operasional, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kepemilikan asing.

a. Kinerja Operasional

Dalam mengukur kinerja operasi produksi pertambangan, rasio yang digunakan adalah rasio efisiensi dari biaya produksi dengan pendapatan penjualan. Semakin rendah biaya produksi yang dikeluarkan maka semakin efisien. Rumus tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{BOPP} = \frac{Biaya\ \ produksi}{Pendapatan\ \ \ Penjualan}$$

b. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility akan dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Standar pengungkapan CSR di Indonesia merujuk pada standar yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Informasi mengenai pelaporan aktivitas praktik CSR akan disesuaikan dengan standar GRIG-04 yang terdiri dari ekonomi (*economic)* 9 indikator, lingkungan *(environment)* 34 indikator, praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja *(labour practices)* 16

indikator, HAM *(human rights)* 12 indikator, masyarakat *(society)* 11 indikator dan tanggung jawab produk *(product responcibility)* 9 indikator. Pengukuran indeks CSR diperoleh dengan analisis konten (*content analyisis*), yaitu diberikan skor 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan item dari daftar dan diberikan skor 1 jika perusahaan mengungkapkan item pada laporan tahunan. Rumus perhitungan CSRI yaitu :

$$CSRI = \frac{Jumlah\ item\ yang\ diungkapkan}{jumlah\ item\ yang\ seharusnya\ diungkapkan}\ (91)$$

c. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan presentase saham yang dimiliki oleh investor asing pada perusahaan di Indonesia. Kepemilikan asing dalam penelitian ini diukur menggunakan presentase kepemilikan saham asing yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan.Total jumlah saham asing merupakan jumlah presentase saham saat akhir tahun yang dimiliki pihak asing, sedangkan total jumlah saham yang beredar dihitung dengan menjumlahkan seluruh saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut saat akhir tahun.

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{jumla\ hkepemilikansa\ \ hamole\ hpihakasing}{jumla\ hsahamyangberedar} x100\%$$

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menunjukkan gambaranatau informasi dari suatu data yang diteliti dimana menggunakan pengukuran nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean)* dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan dan menguji kelayakan pada model regresi agar memberikan ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan antara lain uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan *One-Sample Kormogorov-Smirnov Test*. Data berdistribusi normal adalah data yang dianggap baik. Residual model regresi berdistribusi normal apabila probabilitas *asymp.sig (2-tailed*) >α 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang sangat kuat antar variabel independen. Model uji regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Jika terjadi multikolinearitas maka suatu regresi tetap dikatakan baik selama masih

ada dibawah batas toleransi yaitu sebesar (95%). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat digunakan uji VIF yang dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai FIV(Akbar & Hindasah, 2007). Model regresi menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas apabilabesarmya nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya masalah autokorelasi, sedangkan model regresi yang baik apabila bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adatidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (dW). Nilai dari dU dan dL didapatkan dari tabel statistik *Durbin Watson* tergantung pada banyaknya observasi dan variabel independen.Model regresi dikatakan bebas autokorelasi apabila dW terletak diantara dU dan (4-dU).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedatisitas dilakukan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregres nilai *absolute* residual dengan variabel independen. Apabila varians dari satu pengamatan ke pengamatan

lainnya tetap maka dikatakan terjadi homoskedastisitas. Asumsi homoskedastisitas terpenuhi apabila nilai signifikansi > 0,05.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen dengan variabel independen. Uji analisis regresi berganda dilakukan karena terdapat lebih dari satu variabel independen dalam penelitian ini. Pengujian hipoetsis dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$TOBINSQ = \beta + \beta_1 KO + \beta_2 CSRDisc + \beta_3 KA + e$$

Keterangan:

TOBINSQ	= Nilai perusahaan
β	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
KO	= Kinerja Operasional
CSRDisc	= Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
KA	= Kepemilikan Asing
e	= *Error*

Analisis terhadap hasil pengujian hipotesis, meliputi :

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi dilihat dari nilai R *square*. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan

variabel dependen terbatas. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 1 menandakan bahwa kemapuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin besar.

2. Uji Statistik F (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam penelitian dapat secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel dependen dengan melihat nilai *asymptotic significance* (sig) yang terdapat dalam tabel anova. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai sig > 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Statistik T (Uji t)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial atau setiap variabel independen terhadap variabel dependennya dengan melihat nilai *asymptotic significance* (sig) dalam tabel *coefficients*. Syarat dalam pengambilan keputusan adalah dengan melihat koefisien regresi dan nilai sig. Hipotesis 1 didukung apabila nilai koefisien regresi negatif dan *p-value* < 0,05 sedangkan hipotesis 2 dan 3 didukung apabila nilai koefisien regresi positif dan *p-value* < 0,05.